

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Fadhilasari, D. (2019). Novel sebagai representasi kehidupan manusia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 145–152.
- Ardiansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Budianti, S. E. (2024). Kajian sastra dalam novel: Hubungan teks dan nilai moral dalam kehidupan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Cahyati, N., Friantary, H., & Eliya, I. (2025). Unsur pembangun dalam sastra anak novel Mata di Tanah Melus karya Okky Madasari: Kajian strukturalisme. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1).
- Endraswara, S. (2022). Metodologi penelitian sastra. Yogyakarta: CAPS Publishing.
- Fitra, Y., Sumiyadi, T., & Sunendar, D. (2025). Kajian legenda masyarakat Bengkulu berbasis sastra didaktis dan pemanfaatannya sebagai buku pengayaan di sekolah menengah atas. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fitria Afni, W., Kasmantoni, K., & Friantary, H. (2024). Forms and intrinsic elements of Bengkulu folklore: A structural analysis of ten folk narratives. *Jurnal Pustaka Indonesia*, 4(2), 70–76.
- Hidayah, N., & Munir, M. (2024). Nilai religius dan perjuangan spiritual tokoh dalam novel Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 14(1), 55–66.
- Hidayat, R., dkk. (2022). Pendidikan karakter melalui karya sastra. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hidayat, T. R., Kasmantoni, K., & Friantary, H. (2025). Analisis sosiologi sastra dalam buku Retorika kias sindir dalam masyarakat suku Melayu Bengkulu karya Vebbi Andra. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1257–1264.
- Iskandar, R. A., Halimah, H., Nugroho, R. A., Sumiyadi, S., & Yulianeta, Y. (2025). Nilai perjuangan dalam novel untuk kebutuhan pengembangan

motivasi belajar peserta didik. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Kartikasari, A., & Suprpto. (2018). *Apresiasi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniawan, H., & Suryani, D. (2021). Nilai kerja keras dalam novel Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(2), 85–96.

Linda, R., dkk. (2023). Novel sebagai karya fiksi realistik dan unsur pembangunnya. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 1–9.

Ningrum, A. S., Chanafiah, Y., & Hiasa, F. (2025). Perbandingan nilai perjuangan tokoh dalam novel *Sang Pemimpi* dan *Negeri 5 Menara*. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 9(1), 239–252.

Nurgiyantoro, B. (2021). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pratama, A., & Lestari, R. (2023). Nilai pantang menyerah tokoh utama dalam novel sebagai pembelajaran karakter. *Jurnal Basastra*, 12(1), 78–89.

Putri, R. A., Hasanah, U., & Maulana, Y. (2020). Nilai pengorbanan dalam novel Indonesia ditinjau dari sosiologi sastra. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(3), 201–210.

Ratna, N. K. (2020). *Sosiologi sastra: Kajian teoretis dan penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sulastri, E., Rahmawati, D., & Hendra, A. (2022). Representasi nilai kesabaran dalam novel Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(2), 98–107.

Sulistyo, A., dkk. (2024). Hakikat novel dalam kajian sastra modern. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13(1), 20–28.

Wahyuni, S., dkk. (2024). Unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel. *Jurnal Kajian Sastra*, 14(1), 1–10.

.

L A M P I R A N

Lampiran 1

Tabel Data Nilai Perjuangan

NO	KUTIPAN
1	"Kalau Allah sudah menetapkan, insya Allah akan berhasil." (Pertama, 6)
2	"HASIL jepretan Thoriq banyak mewarnai media sosial dan media massa tentang Gaza." (Kedua, 6)
3	"Aku minta setiap wilayah membagikan daftar pencapaiannya tiga bulan belakangan..." (Ketiga, 11)
4	"Temannya menyebar ke seluruh wilayah Gaza, mencari anak-anak yatim yang kurang terawat..." (Keempat, 16)
5	"Tidak. Maksudku, Bukan Mengarahkan Agar Follower Kasihan. Tapi, Agar Mereka Punya Semangat Ikut Menanggung Perjuangan Ini Bersama Kita Orang Gaza." (Kelima, 21)
6	"Lihatlah. Orang di luar sana, menuduh dokumentasi bom, tangisan para ibu, sampai luka anak-anak adalah drama." (Keenam, 26)
7	"Sebagai jurnalis kau pasti marah..." (Ketujuh, 26)
8	"SOK SUBUH AKAN ADA..." (Kedelapan, 36)
9	"Ratusan roket ditembakkan..." (Kesembilan, 41)
10	"Doa-doa kemenangan bergema..." (Kesepuluh, 47)
11	"Pulanglah. Hari ini, pulanglah kalian semua!" (Kesebelas, 59)
12	"Pulang, nikmati waktu bersama keluarga kalian, hari ini. Besok, tak ada waktu pulang, bahkan bersiaplah dan pamitlah pada keluarga kalian untuk syahid!" (Keduabelas, 59)
13	"Kita harus bersiap-siap. Saat ini, obatobatan dan keuangan rumah sakit cukup untuk bertahan tanpa suplai tambahan satu bulan ke depan, dalam keadaan bed terisi penuh." (Ketigabelas, 63)
14	"Sekarang, bed unit gawat darurat sangat kurang. Aku minta di semua unit, satu perawat dipindahkan ke unit gawat darurat, sehingga kita mendapatkan enam perawat tambahan. Lalu, di setiap divisi, satu tenaga juga dipindahkan. Kita butuh banyak tim untuk lakukan pemeriksaan dasar! (Kempatbelas, 64)
15	"Kawan-kawan, insya Allah, yang akan terjadi ke depan, adalah kebaikan. Persiapkan diri kita dengan baik." (Kelimabelas, 66)
16	"Besok, kita akan bertahan di rumah sakit ini mungkin untuk dua sampai tiga hari. Jadi persiapkan pakaian kalian dan kabari orang-orang terdekat. Kita fokus lakukan pendampingan pada para keluarga korban dan pemulihan trauma anak-anak!" (Keenambelas, 67)
17	"Selamat, Syaima! Medan juang sekali lagi memanggilmu. Ini tak akan lama, jadi hadapi saja dengan semangat!" (Ketujuh Bleas, 67)

18	"Aku tahu asap itu! Aku tahu asap itu juga menyala dari arah rumahku. Jangan menangis! Kita ini penduduk Gaza, kita ini bukan orang cengeng yang meratapi kematian, Thoriq!" (Kedelapan Belas, 79)
19	"Itu semua karena sejak awal, kita bertahan di sini, mencintai tanah ini, karena ingin bertempur bukan di garis depan, jadi pengecut yang lari dari kematian!" (Kesembilan Belas, 80)
20	"Pasokan obat dan makanan cukup insya Allah sampai lima hari ke depan, dan tenda-tenda pengungsi sudah dipadati. Kami menuntut agar dunia internasional menghentikan agresi tidak berperikemanusiaan ini segera." (Kedua Puluh, 85)
21	"Ya. Tapi pastikan saja, bahwa kau akan mewariskan cerita kepada anak-anak kita, tentang keberanian dan kehebatan ayahnya, bukan kepengecutannya. Jadi Syaima, berjanjilah. Padaku!" (Kedua Puluh Satu, 87)
22	"Untuk kemenangan atau kesyahidan!" (Kedua Puluh Dua, 90)
23	"HAI PENDUDUK KOTA GAZA. KAMI, PASUKAN PERTAHANAN SR, SEDANG BERJIHAD MEMPERTAHANKAN DIRI DARI TERORIS...." "DEMI KEAMANAN KALIAN SENDIRI, JANGAN BEKERJA SAMA DENGAN TERORIS, DAN SEBELUM BESOK PUKUL 18.00, PERGILAH KE SELATAN, MELALUI JALAN RASHID!" "KOMPLEKS RUMAH SAKIT SYIFA ADALAH MARKAS MILITER GAZA. SEBELUM PUKUL 18.00 SEBELUM PUKUL 18.00 BESOK, PERGILAH KE SELATAN!" (Kedua Puluh Tiga, 94-95)
24	"Aku tak akan memaksa dan menyalahkan kalau kalian pulang dan menyelamatkan diri!" (Kedua Puluh Empat, 99)
25	"Dimensi waktu tempat mereka menghancurkan diri, membentuknya lagi, lalu menghancurkan diri lagi untuk bisa menerima kenyataan dan menguatkan diri sekali lagi, untuk pertempuran di tanah kelahiran mereka sendiri." (Kedua Puluh Lima, 99)
26	"Gaza Light, bukan didirikan agar kita jadi perempuan lemah, yang cuma bisa mundur di saat-saat begini!" (Kedua Puluh Enam, 99)
27	"Bukan karena orang-orang tenang dan diam, tetapi mereka pekerja keras, mempersiapkan semuanya tanpa suara." (Kedua Puluh Tujuh, 99)
28	"Kalau kita ke Jalan Rashid, lalu ke Khan Younis, itulah keinginan musuh. Sementara, Syifa adalah pusat koordinasi kita." (Kedua Puluh Delapan, 101)
29	"Syaima dan semua anggota Gaza Light yang berada di lobi berlari ke arah sumber ledakan." (Kedua Puluh Sembilan, 129)
30	"Syaima segera berlari membawanya ke dalam lobi rumah sakit, tapi di sana sudah banyak anak-anak yang juga butuh pertolongan."

	(Ketiga Puluh, 131)
31	"Bagaimana kabar orang tuanya? Bagaimana kabar... Syaima?" (Ketiga Puluh Satu, 135)
32	"Kalau ia menangis, itu hanyalah lambang kekalahan!" (Ketiga Puluh Dua, 145)
33	"Kami di Rumah Sakit Lapangan Yordania! Kami hanya beberapa menit dari tempatmu!" (Ketiga Puluh Tiga, 141)
34	"Sang direktur tidak menjawab. Tapi ia segera perintahkan kepada semua yang ada di rumah sakit itu untuk bersiap-siap." (Ketiga Puluh Empat, 151)
35	"Giginnya gemeletuk pelan. Tapi ia tahu. Ia harus jadi orang yang paling tenang di tempat ini." (Ketiga Puluh Lima, 163)
36	"Kami sudah arahkan moncong meriam artileri kami ke rumah sakit dan drone kami sudah memotret semua orang di sana." (Ketiga Puluh Enam, 163)
37	"Mereka tetap bertahan di rumah sakit yang dipenuhi pasien, korban luka, dan pengungsi." (Ketiga Puluh Tujuh, 165)
38	"Ini adalah perang. Disiplin tugas adalah segalanya. Ini bukan waktunya improvisasi." (Ketiga Puluh Delapan, 198)
39	"Para pejuang berkumpul sekitar lima ratus meter dari Rumah Sakit Syifa. Mereka ada di dalam sebuah apartemen yang ditinggalkan. Strategi harus disusun." (Ketiga Puluh Sembilan, 198)
40	"Tapi mereka bertugas untuk mengumpulkan informasi, bukan melakukan operasi penyelamatan." (Keempat Puluh, 198)
41	"Strategi harus disusun." (Keempat Puluh Satu, 198)

Lampiran 2

Tabel Pengelompokan Data Nilai Perjuangan

NO	KUTIPAN	JENIS NILAI PERJUANGAN
1	“Kalau Allah sudah menetapkan, insya Allah akan berhasil.” (Pertama, 6)	Pantang Menyerah
2	“HASIL jepretan Thoriq banyak mewarnai media sosial dan media massa tentang Gaza.” (Kedua, 6)	Kerja Keras
3	“Aku minta setiap wilayah membagikan daftar pencapaiannya tiga bulan belakangan...” (Ketiga, 11)	Kerja Keras
4	“Temannya menyebar ke seluruh wilayah Gaza, mencari anak-anak yatim yang kurang terawat...” (Keempat, 16)	Pantang Menyerah
5	“Tidak. Maksudku, Bukan Mengarahkan Agar Follower Kasihan. Tapi, Agar Mereka Punya Semangat Ikut Menanggung Perjuangan Ini Bersama Kita Orang Gaza.” (Kelima, 21)	Pengorbanan
6	“Lihatlah. Orang di luar sana, menuduh dokumentasi bom, tangisan para ibu, sampai luka anak-anak adalah drama.” (Keenam, 26)	Perjuangan
7	“Sebagai jurnalis kau pasti marah...” (Ketujuh, 26)	Kesabaran
8	“SOK SUBUH AKAN ADA...” (Kedelapan, 36)	Pantang Menyerah
9	“Ratusan roket ditembakkan...” (Kesembilan, 41)	Keihklasan dan keteguhan Iman
10	“Doa-doa kemenangan bergema...” (Kesepuluh, 47)	Keihklasan dan keteguhan Iman
11	"Pulanglah. Hari ini, pulanglah kalian semua!" (Kesebelas, 59)	Pengorbanan
12	"Pulang, nikmati waktu bersama keluarga kalian, hari ini. Besok, tak ada waktu pulang, bahkan bersiaplah dan pamitlah pada keluarga kalian untuk syahid!" (Keduabelas, 59)	Keihklasan dan Keteguhan Hati
13	"Kita harus bersiap-siap. Saat ini, obatobatan dan keuangan rumah sakit cukup untuk bertahan tanpa suplai tambahan satu bulan ke depan, dalam keadaan bed terisi penuh." (Ketigabelas, 63)	Pantang Menyerah
14	"Sekarang, bed unit gawat darurat sangat kurang. Aku minta di semua unit, satu perawat dipindahkan ke unit gawat darurat, sehingga kita mendapatkan enam perawat tambahan. Lalu, di setiap divisi, satu	Kerja Keras

	tenaga juga dipindahkan. Kita butuh banyak tim untuk lakukan pemeriksaan dasar! (Kempatbelas, 64)	
15	"Kawan-kawan, insya Allah, yang akan terjadi ke depan, adalah kebaikan. Persiapkan diri kita dengan baik." (Kelimabelas, 66)	Pengorbanan
16	"Besok, kita akan bertahan di rumah sakit ini mungkin untuk dua sampai tiga hari. Jadi persiapkan pakaian kalian dan kabari orang-orang terdekat. Kita fokus lakukan pendampingan pada para keluarga korban dan pemulihan trauma anak-anak!" (Keenambelas, 67)	Keihklasan dan Keteguhan Hati
17	"Selamat, Syaima! Medan juang sekali lagi memanggilmu. Ini tak akan lama, jadi hadapi saja dengan semangat!" (Ketujuh Bleas, 67)	Pantang Menyerah
18	"Aku tahu asap itu! Aku tahu asap itu juga menyala dari arah rumahku. Jangan menangis! Kita ini penduduk Gaza, kita ini bukan orang cengeng yang meratapi kematian, Thoriq!" (Kedelapan Belas, 79)	Kesabaran
19	"Itu semua karena sejak awal, kita bertahan di sini, mencintai tanah ini, karena ingin bertempur bukan di garis depan, jadi pengecut yang lari dari kematian!" (Kesembilan Belas, 80)	Keihklasan dan Keteguhan Iman
20	"Pasokan obat dan makanan cukup insya Allah sampai lima hari ke depan, dan tenda-tenda pengungsi sudah dipadati. Kami menuntut agar dunia internasional menghentikan agresi tidak berperikemanusiaan ini segera." (Kedua Puluh, 85)	Pantang Menyerah
21	"Ya. Tapi pastikan saja, bahwa kau akan mewariskan cerita kepada anak-anak kita, tentang keberanian dan kehebatan ayahnya, bukan kepengecutannya. Jadi Syaima, berjanjilah. Padaku!" (Kedua Puluh Satu, 87)	Keihklasan dan Keteguhan Iman
22	"Untuk kemenangan atau kesyahidan!" (Kedua Puluh Dua, 90)	Pengorbanan
23	"HAI PENDUDUK KOTA GAZA. KAMI, PASUKAN PERTAHANAN SR, SEDANG BERJIHAD MEMPERTAHANKAN DIRI DARI TERORIS...." "DEMI KEAMANAN KALIAN SENDIRI, JANGAN BEKERJA SAMA DENGAN TERORIS, DAN SEBELUM BESOK PUKUL 18.00, PERGILAH KE SELATAN, MELALUI JALAN RASHID!" "KOMPLEKS RUMAH SAKIT SYIFA ADALAH MARKAS MILITER GAZA. SEBELUM PUKUL 18.00 SEBELUM PUKUL 18.00 BESOK, PERGILAH KE SELATAN!" (Kedua Puluh	Pengorbanan

	Tiga, 94-95)	
24	“Aku tak akan memaksa dan menyalahkan kalau kalian pulang dan menyelamatkan diri!” (Kedua Puluh Empat, 99)	Kesabaran
25	“Dimensi waktu tempat mereka menghancurkan diri, membentuknya lagi, lalu menghancurkan diri lagi untuk bisa menerima kenyataan dan menguatkan diri sekali lagi, untuk pertempuran di tanah kelahiran mereka sendiri.” (Kedua Puluh Lima, 99)	Pantang Menyerah
26	“Gaza Light, bukan didirikan agar kita jadi perempuan lemah, yang cuma bisa mundur di saat-saat begini!” (Kedua Puluh Enam, 99)	Pantang Menyerah
27	“Bukan karena orang-orang tenang dan diam, tetapi mereka pekerja keras, mempersiapkan semuanya tanpa suara.” (Kedua Puluh Tujuh, 99)	Pengorbanan
28	“Kalau kita ke Jalan Rashid, lalu ke Khan Younis, itulah keinginan musuh. Sementara, Syifa adalah pusat koordinasi kita.” (Kedua Puluh Delapan, 101)	Keihklasan dan Keteguhan Hati
29	"Syaima dan semua anggota Gaza Light yang berada di lobi berlari ke arah sumber ledakan." (Kedua Puluh Sembilan, 129)	Pantang Menyerah
30	"Syaima segera berlari membawanya ke dalam lobi rumah sakit, tapi di sana sudah banyak anak-anak yang juga butuh pertolongan." (Ketiga Puluh, 131)	Pengorbanan
31	"Bagaimana kabar orang tuanya? Bagaimana kabar... Syaima?" (Ketiga Puluh Satu, 135)	Kesabaran
32	"Kalau ia menangis, itu hanyalah lambang kekalahan!" (Ketiga Puluh Dua, 145)	Pantang Menyerah
33	"Kami di Rumah Sakit Lapangan Yordania! Kami hanya beberapa menit dari tempatmu!" (Ketiga Puluh Tiga, 141)	Pengorbanan
34	"Sang direktur tidak menjawab. Tapi ia segera perintahkan kepada semua yang ada di rumah sakit itu untuk bersiap-siap." (Ketiga Puluh Empat, 151)	Keihklasan dan Keteguhan Hati
35	“Giginnya gemeletuk pelan. Tapi ia tahu. Ia harus jadi orang yang paling tenang di tempat ini.” (Ketiga Puluh Lima, 163)	Pantang Menyerah
36	“Kami sudah arahkan moncong meriam artileri kami ke rumah sakit dan drone kami sudah memotret semua orang di sana.” (Ketiga Puluh Enam, 163)	Pengorbanan
37	“Mereka tetap bertahan di rumah sakit yang dipenuhi pasien, korban luka, dan pengungsi.” (Ketiga Puluh Tujuh, 165)	Pengorbanan
38	“Ini adalah perang. Disiplin tugas adalah segalanya. Ini bukan waktunya improvisasi.” (Ketiga Puluh	Pantang Menyerah

	Delapan, 198)	
39	“Para pejuang berkumpul sekitar lima ratus meter dari Rumah Sakit Syifa. Mereka ada di dalam sebuah apartemen yang ditinggalkan. Strategi harus disusun.” (Ketiga Puluh Sembilan, 198)	Keikhlasan dan Keteguhan Hati
40	“Tapi mereka bertugas untuk mengumpulkan informasi, bukan melakukan operasi penyelamatan.” (Keempat Puluh, 198)	Kerja Keras
41	“Strategi harus disusun.” (Keempat Puluh Satu, 198)	Pantang Menyerah

Lampiran 3

Tabel Interpretasi Nilai Perjuangan

NO	KUTIPAN	JENIS NILAI PERJUANGAN	INTERPRESTASI
1	“Kalau Allah sudah menetapkan, insya Allah akan berhasil.” (Pertama, 6)	Pantang Menyerah	Nilai perjuangan tercermin melalui keyakinan tokoh terhadap pertolongan Allah dalam setiap usaha yang dilakukan. Sikap optimis dan tidak mudah menyerah menunjukkan bahwa perjuangan memerlukan keteguhan hati serta kepercayaan kepada Tuhan. Tokoh meyakini bahwa keberhasilan dapat dicapai apabila manusia berusaha dengan sungguh-sungguh dan menyerahkan hasilnya kepada Allah.
2	“HASIL jepretan Thoriq banyak mewarnai media sosial dan media massa tentang Gaza.” (Kedua, 6)	Kerja Keras	Perjuangan diwujudkan melalui profesi jurnalistik yang dijalankan oleh Thoriq. Sebagai seorang jurnalis, ia berusaha mendokumentasikan dan menyampaikan kondisi nyata yang terjadi di Gaza kepada masyarakat dunia. Interpretasi dari data tersebut menunjukkan bahwa perjuangan dapat dilakukan melalui penyampaian informasi yang benar agar masyarakat mengetahui fakta yang sesungguhnya. Dengan demikian, profesi dapat menjadi sarana untuk memperjuangkan keadilan dan kemanusiaan.
3	“Aku minta setiap wilayah membagikan daftar pencapaiannya tiga bulan belakangan...” (Ketiga, 11)	Kerja Keras	Perjuangan ditunjukkan melalui aktivitas sosial dan organisasi kemanusiaan. Tokoh Syaima berupaya mengelola berbagai program yang bertujuan membantu masyarakat Gaza. Tindakan tersebut memperlihatkan bahwa

			perjuangan tidak selalu dilakukan di medan perang, tetapi juga melalui kerja keras, pengabdian, serta upaya menciptakan perubahan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.
4	“Temannya menyebar ke seluruh wilayah Gaza, mencari anak-anak yatim yang kurang terawat...” (Keempat, 16)	Pantang Menyerah	Perjuangan terlihat melalui kepedulian terhadap anak-anak yatim dan korban perang. Tokoh-tokoh dalam novel berusaha mencari, merawat, dan membantu mereka yang kehilangan keluarga akibat konflik. Interpretasi dari data ini menunjukkan bahwa perjuangan kemanusiaan merupakan bentuk pengorbanan yang lahir dari rasa empati dan kepedulian terhadap sesama manusia.
5	“Tidak. Maksudku, Bukan Mengarahkan Agar Follower Kasihan. Tapi, Agar Mereka Punya Semangat Ikut Menanggung Perjuangan Ini Bersama Kita Orang Gaza.” (Kelima, 21)	Pengorbanan dan Perjuangan	Mengandung nilai perjuangan yang diwujudkan melalui upaya membangun solidaritas dan kepedulian masyarakat dunia terhadap rakyat Gaza. Tokoh tidak mengharapkan belas kasihan semata, tetapi mengajak orang lain untuk ikut berpartisipasi dan merasakan tanggung jawab kemanusiaan. Dengan demikian, perjuangan dalam kutipan ini tercermin melalui semangat kebersamaan, kepedulian sosial, dan usaha untuk memperoleh dukungan dalam menghadapi berbagai kesulitan.
6	“Lihatlah. Orang di luar sana, menuduh dokumentasi bom, tangisan para ibu, sampai luka anak-anak adalah drama.” (Keenam, 26)	Perjuangan	Nilai perjuangan tampak ketika tokoh-tokoh harus menghadapi tuduhan dan keraguan dari masyarakat luar terhadap kondisi yang sebenarnya terjadi di Gaza. Meskipun demikian, mereka tetap berusaha menyampaikan fakta dan mempertahankan kebenaran. Hal

			ini menunjukkan bahwa perjuangan membutuhkan keberanian, keteguhan sikap, dan komitmen untuk membela kebenaran meskipun menghadapi berbagai hambatan.
7	“Sebagai jurnalis kau pasti marah...” (Ketujuh, 26)	Kesabaran	nilai perjuangan tampak ketika tokoh-tokoh harus menghadapi tuduhan dan keraguan dari masyarakat luar terhadap kondisi yang sebenarnya terjadi di Gaza. Meskipun demikian, mereka tetap berusaha menyampaikan fakta dan mempertahankan kebenaran. Hal ini menunjukkan bahwa perjuangan membutuhkan keberanian, keteguhan sikap, dan komitmen untuk membela kebenaran meskipun menghadapi berbagai hambatan.
8	“SOK SUBUH AKAN ADA...” (Kedelapan, 36)	Pantang Menyerah	Perjuangan digambarkan melalui suasana konflik dan peperangan yang dialami masyarakat Palestina. Kondisi tersebut menunjukkan adanya usaha untuk mempertahankan kehidupan, tanah air, dan martabat bangsa di tengah ancaman yang terus berlangsung.
9	“Ratusan roket ditembakkan...” (Kesembilan, 41)	Keikhlasan dan keteguhan Iman	Interpretasi ini memperlihatkan bahwa perjuangan sering kali menuntut keberanian, pengorbanan, dan kesediaan menghadapi risiko demi tujuan yang lebih besar.
10	“Doa-doa kemenangan bergema...” (Kesepuluh, 47)	Keikhlasan dan keteguhan Iman	Perjuangan diwujudkan melalui doa dan harapan yang terus dipanjatkan oleh masyarakat. Doa menjadi sumber kekuatan batin yang membantu mereka bertahan dalam situasi yang sulit. Hal ini menunjukkan bahwa perjuangan tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga

			spiritual. Keteguhan iman menjadi faktor penting yang mendorong seseorang untuk tetap kuat menghadapi berbagai cobaan.
11	"Pulanglah. Hari ini, pulanglah kalian semua!" (Kesebelas, 59)	Pengorbanan	Kalimat ini menunjukkan adanya situasi darurat yang akan segera terjadi. Tokoh mengajak semua orang memanfaatkan waktu terakhir bersama keluarga sebelum menghadapi kondisi yang tidak pasti.
12	"Pulang, nikmati waktu bersama keluarga kalian, hari ini. Besok, tak ada waktu pulang, bahkan bersiaplah dan pamitlah pada keluarga kalian untuk syahid!" (Keduabelas, 59)	Keikhlasan dan Keteguhan Hati	Ungkapan ini menggambarkan kesadaran akan risiko besar yang akan dihadapi, bahkan kemungkinan kematian (syahid). Tokoh mengingatkan pentingnya berpamitan dan mempererat hubungan keluarga sebelum menjalankan tugas kemanusiaan atau perjuangan.
13	"Kita harus bersiap-siap. Saat ini, obat-obatan dan keuangan rumah sakit cukup untuk bertahan tanpa suplai tambahan satu bulan ke depan, dalam keadaan bed terisi penuh." (Ketigabelas, 63)	Pantang Menyerah	Menunjukkan upaya manajemen krisis di rumah sakit. Tokoh melakukan perencanaan logistik agar pelayanan kesehatan tetap berjalan meskipun dalam situasi perang atau bencana.
14	"Sekarang, bed unit gawat darurat sangat kurang. Aku minta di semua unit, satu perawat dipindahkan ke unit gawat darurat, sehingga kita mendapatkan enam perawat tambahan. Lalu, di setiap divisi, satu tenaga juga dipindahkan. Kita butuh banyak tim untuk lakukan pemeriksaan dasar! (Kempatbelas, 64)	Kerja Keras	Menggambarkan lonjakan jumlah korban yang menyebabkan fasilitas rumah sakit kewalahan. Diperlukan pengalihan tenaga kesehatan untuk mengoptimalkan pelayanan darurat.
15	"Kawan-kawan, insya Allah, yang akan terjadi ke depan, adalah kebaikan. Persiapkan diri kita dengan baik." (Kelimabelas, 66)	Pengorbanan	Kalimat ini memberikan motivasi dan harapan kepada para tenaga medis agar tetap optimis dan siap menghadapi tantangan yang akan datang.
16	"Besok, kita akan bertahan di	Keikhlasan	Menunjukkan kesiapsiagaan

	rumah sakit ini mungkin untuk dua sampai tiga hari. Jadi persiapkan pakaian kalian dan kabari orang-orang terdekat. Kita fokus lakukan pendampingan pada para keluarga korban dan pemulihan trauma anak-anak!" (Keenambelas, 67)	dan Keteguhan Hati	tenaga kesehatan untuk bekerja dalam waktu lama tanpa pulang. Fokus utama mereka adalah membantu korban dan memulihkan trauma masyarakat, terutama anak-anak.
17	"Selamat, Syaima! Medan juang sekali lagi memanggilmu. Ini tak akan lama, jadi hadapi saja dengan semangat!" (Ketujuh Bleas, 67)	Pantang Menyerah	Kalimat ini menggambarkan panggilan tugas kemanusiaan yang harus dijalankan dengan semangat dan keberanian meskipun penuh risiko.
18	"Aku tahu asap itu! Aku tahu asap itu juga menyala dari arah rumahku. Jangan menangis! Kita ini penduduk Gaza, kita ini bukan orang cengeng yang meratapi kematian, Thoriq!" (Kedelapan Belas, 79)	Kesabaran	Tokoh menyadari bahwa keluarganya sendiri mungkin menjadi korban konflik, namun ia tetap berusaha tegar dan tidak larut dalam kesedihan demi menjalankan tanggung jawabnya.
19	"Itu semua karena sejak awal, kita bertahan di sini, mencintai tanah ini, karena ingin bertempur bukan di garis depan, jadi pengecut yang lari dari kematian!" (Kesembilan Belas, 80)	Keikhlasan dan Keteguhan Iman	Menggambarkan kecintaan masyarakat terhadap tanah kelahiran mereka. Mereka memilih tetap bertahan dan menghadapi risiko daripada meninggalkan tempat yang mereka anggap sebagai rumah dan identitas mereka.
20	"Pasokan obat dan makanan cukup insya Allah sampai lima hari ke depan, dan tenda-tenda pengungsi sudah dipadati. Kami menuntut agar dunia internasional menghentikan agresi tidak berperikemanusiaan ini segera." (Kedua Puluh, 85)	Pantang Menyerah	Menunjukkan kondisi pengungsian yang semakin sulit. Selain menyampaikan situasi kemanusiaan yang kritis, kalimat ini juga berisi seruan kepada masyarakat internasional agar menghentikan tindakan yang menyebabkan penderitaan warga sipil.
21	"Ya. Tapi pastikan saja, bahwa kau akan mewariskan cerita kepada anak-anak kita, tentang keberanian dan kehebatan ayahnya, bukan kepengecutannya. Jadi Syaima, berjanjilah. Padaku!" (Kedua Puluh Satu, 87)	Keikhlasan dan Keteguhan Iman	Kalimat ini mencerminkan nilai keberanian, kehormatan, dan pengorbanan. Tokoh berharap dikenang sebagai sosok yang berani menghadapi keadaan sulit, bukan sebagai orang yang menyerah karena ketakutan.

22	"Untuk kemenangan atau kesyahidan!" (Kedua Puluh Dua, 90)	Pengorbanan	Ungkapan ini menunjukkan tekad yang kuat untuk terus berjuang. Bagi tokoh, hasil akhirnya hanya dua kemungkinan: meraih keberhasilan atau gugur dalam perjuangan yang diyakini benar.
23	"HAI PENDUDUK KOTA GAZA. KAMI, PASUKAN PERTAHANAN SR, SEDANG BERJIHAD MEMPERTAHANKAN DIRI DARI TERORIS...." "DEMI KEAMANAN KALIAN SENDIRI, JANGAN BEKERJA SAMA DENGAN TERORIS, DAN SEBELUM BESOK PUKUL 18.00, PERGILAH KE SELATAN, MELALUI JALAN RASHID!" "KOMPLEKS RUMAH SAKIT SYIFA ADALAH MARKAS MILITER GAZA. SEBELUM PUKUL 18.00 SEBELUM PUKUL 18.00 BESOK, PERGILAH KE SELATAN!" (Kedua Puluh Tiga, 94-95)	Pengorbanan	Kalimat ini merupakan pengumuman resmi dari pihak militer yang berusaha membenarkan tindakan mereka dengan alasan mempertahankan diri dari ancaman yang dianggap sebagai teroris. Berisi perintah evakuasi kepada warga sipil agar meninggalkan wilayah yang akan menjadi sasaran operasi militer. Kalimat ini menggambarkan tekanan yang dialami masyarakat di tengah konflik bersenjata. Pernyataan ini digunakan sebagai alasan untuk memperingatkan warga agar meninggalkan area rumah sakit. Kalimat tersebut menunjukkan bagaimana fasilitas sipil dapat menjadi bagian dari narasi dan kontroversi dalam konflik bersenjata.
24	"Aku tak akan memaksa dan menyalahkan kalau kalian pulang dan menyelamatkan diri!" (Kedua Puluh Empat, 99)	Kesabaran	Kutipan tersebut menunjukkan sikap Syaima yang menghargai pilihan setiap orang dalam menghadapi situasi perang. Meskipun keselamatan diri menjadi pilihan yang wajar, Syaima tetap memilih bertahan dan menjalankan tugas kemanusiaannya. Nilai perjuangan yang tampak adalah keteguhan hati dalam menghadapi kesulitan dan keberanian untuk tetap mengabdikan kepada masyarakat di tengah ancaman konflik.
25	"Dimensi waktu tempat mereka	Pantang	Kutipan ini menggambarkan

	menghancurkan diri, membentuknya lagi, lalu menghancurkan diri lagi untuk bisa menerima kenyataan dan menguatkan diri sekali lagi, untuk pertempuran di tanah kelahiran mereka sendiri.” (Kedua Puluh Lima, 99)	Menyerah	perjuangan batin para tokoh yang terus berusaha bangkit dari rasa takut, sedih, dan kehilangan. Mereka berulang kali menguatkan diri demi mempertahankan tanah kelahiran mereka. Nilai perjuangan yang terkandung adalah semangat pantang menyerah dan kemampuan bertahan dalam situasi yang sangat berat.
26	“Gaza Light, bukan didirikan agar kita jadi perempuan lemah, yang cuma bisa mundur di saat-saat begini!” (Kedua Puluh Enam, 99)	Pantang Menyerah	Pernyataan tersebut menunjukkan keberanian para perempuan Gaza untuk tetap menjalankan tugas kemanusiaan di tengah peperangan. Mereka menolak menyerah pada rasa takut dan memilih untuk terus berkontribusi bagi masyarakat. Nilai perjuangan yang terlihat adalah keberanian menghadapi risiko demi tujuan yang lebih besar.
27	“Bukan karena orang-orang tenang dan diam, tetapi mereka pekerja keras, mempersiapkan semuanya tanpa suara.” (Kedua Puluh Tujuh, 99)	Pengorbanan	Kutipan ini menggambarkan dedikasi tenaga medis dan relawan yang bekerja tanpa banyak bicara demi membantu korban perang. Mereka menunjukkan tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas kemanusiaan. Nilai perjuangan yang tercermin adalah pengabdian dan kerja keras untuk kepentingan orang banyak.
28	“Kalau kita ke Jalan Rashid, lalu ke Khan Younis, itulah keinginan musuh. Sementara, Syifa adalah pusat koordinasi kita.” (Kedua Puluh Delapan, 101)	Keikhlasan dan Keteguhan Hati	Kutipan tersebut menunjukkan keputusan tokoh untuk kembali ke Rumah Sakit Syifa meskipun situasi berbahaya. Keputusan itu didasarkan pada kesadaran bahwa Syifa merupakan pusat perjuangan kemanusiaan bagi rakyat Gaza. Nilai perjuangan yang tampak adalah kesetiaan terhadap tanah air dan

			kepentingan bersama di atas keselamatan pribadi.
29	"Syaima dan semua anggota Gaza Light yang berada di lobi berlari ke arah sumber ledakan." (Kedua Puluh Sembilan, 129)	Pantang Menyerah	Kutipan tersebut menunjukkan keberanian para relawan Gaza Light yang langsung menuju lokasi ledakan untuk membantu korban. Meskipun keselamatan mereka sendiri terancam, mereka tetap mendahulukan tugas kemanusiaan. Nilai perjuangan yang tercermin adalah keberanian menghadapi bahaya demi menolong sesama.
30	"Syaima segera berlari membawanya ke dalam lobi rumah sakit, tapi di sana sudah banyak anak-anak yang juga butuh pertolongan." (Ketiga Puluh, 131)	Pengorbanan	Kutipan ini memperlihatkan dedikasi Syaima sebagai relawan yang tetap memberikan pertolongan kepada korban meskipun jumlah korban sangat banyak. Nilai perjuangan yang tampak adalah pengabdian dan kepedulian terhadap kemanusiaan tanpa memandang kesulitan yang dihadapi.
31	"Bagaimana kabar orang tuanya? Bagaimana kabar... Syaima?" (Ketiga Puluh Satu, 135)	Kesabaran	Kutipan tersebut menggambarkan kegelisahan Thoriq terhadap keluarga dan orang-orang yang dicintainya. Namun, di tengah kecemasan itu ia tetap bertahan dan menjalankan tugasnya. Nilai perjuangan yang tercermin adalah ketabahan menghadapi penderitaan dan ketidakpastian akibat perang.
32	"Kalau ia menangis, itu hanyalah lambang kekalahan!" (Ketiga Puluh Dua, 145)	Pantang Menyerah	Kalimat ini menunjukkan tekad tokoh untuk tetap kuat meskipun menghadapi situasi yang sangat berat. Ia menahan kesedihan demi terus menjalankan perjuangan yang dianggap penting. Nilai perjuangan yang terkandung adalah semangat pantang menyerah dan keteguhan mental.
33	"Kami di Rumah Sakit Lapangan Yordania! Kami	Pengorbanan	Kutipan tersebut menunjukkan adanya kerja sama dan

	hanya beberapa menit dari tempatmu!" (Ketiga Puluh Tiga, 141)		solidaritas antartena medis dalam situasi darurat. Mereka saling membantu dan memberikan dukungan untuk menghadapi ancaman perang. Nilai perjuangan yang terlihat adalah kebersamaan dan gotong royong dalam menghadapi kesulitan.
34	"Sang direktur tidak menjawab. Tapi ia segera perintahkan kepada semua yang ada di rumah sakit itu untuk bersiap-siap." (Ketiga Puluh Empat, 151)	Keikhlasan dan Keteguhan Hati	Direktur rumah sakit memilih tetap menjalankan tanggung jawabnya meskipun pasukan musuh sudah mendekati rumah sakit. Sikap tersebut menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan komitmen untuk melindungi pasien serta tenaga medis lainnya.
35	"Giginya gemeletuk pelan. Tapi ia tahu. Ia harus jadi orang yang paling tenang di tempat ini." (Ketiga Puluh Lima, 163)	Pantang Menyerah	Kutipan tersebut menunjukkan keberanian seorang pemimpin dalam menghadapi situasi yang sangat mengancam. Meskipun merasa takut ketika mengetahui tank musuh telah mendekati rumah sakit, Direktur tetap berusaha tenang demi menjaga semangat dan keselamatan orang-orang yang dipimpinnya. Nilai perjuangan yang tampak adalah keberanian mengendalikan rasa takut demi kepentingan bersama.
36	"Kami sudah arahkan moncong meriam artileri kami ke rumah sakit dan drone kami sudah memotret semua orang di sana." (Ketiga Puluh Enam, 163)	Pengorbanan	Kutipan tersebut menunjukkan keberanian seorang pemimpin dalam menghadapi situasi yang sangat mengancam. Meskipun merasa takut ketika mengetahui tank musuh telah mendekati rumah sakit, Direktur tetap berusaha tenang demi menjaga semangat dan keselamatan orang-orang yang dipimpinnya. Nilai perjuangan yang tampak adalah keberanian mengendalikan rasa takut demi kepentingan bersama.

37	“Mereka tetap bertahan di rumah sakit yang dipenuhi pasien, korban luka, dan pengungsi.” (Ketiga Puluh Tujuh, 165)	Pengorbanan	Ancaman tersebut menunjukkan tekanan yang sangat besar terhadap para tenaga medis dan relawan di Rumah Sakit Syifa. Namun mereka tetap menjalankan tugas kemanusiaan meskipun berada dalam ancaman serangan. Nilai perjuangan yang tercermin adalah keteguhan hati dalam mempertahankan tanggung jawab.
38	“Ini adalah perang. Disiplin tugas adalah segalanya. Ini bukan waktunya improvisasi.” (Ketiga Puluh Delapan, 198)	Pantang Menyerah	Kutipan ini menggambarkan sikap para tenaga kesehatan yang memilih tetap berada di rumah sakit meskipun keselamatan diri mereka terancam. Nilai perjuangan yang terkandung adalah pengorbanan demi membantu sesama manusia yang membutuhkan pertolongan.
39	“Para pejuang berkumpul sekitar lima ratus meter dari Rumah Sakit Syifa. Mereka ada di dalam sebuah apartemen yang ditinggalkan. Strategi harus disusun.” (Ketiga Puluh Sembilan, 198)	Keikhlasan dan Keteguhan Hati	Kutipan ini menunjukkan bahwa dalam kondisi yang sangat sulit sekalipun, para pejuang tetap berpegang teguh pada tugas dan strategi yang telah ditetapkan. Mereka tidak menyerah pada keadaan, melainkan terus berjuang secara teratur dan disiplin. Nilai perjuangan yang tampak adalah semangat pantang menyerah dan konsistensi dalam menjalankan tugas.
40	“Tapi mereka bertugas untuk mengumpulkan informasi, bukan melakukan operasi penyelamatan.” (Keempat Puluh, 198)	Kerja Keras	Kutipan tersebut memperlihatkan bagaimana para pejuang bekerja sama dan menyusun strategi secara kolektif dalam menghadapi situasi perang. Nilai perjuangan yang muncul adalah solidaritas, persatuan, dan kerja sama demi mencapai tujuan bersama.
41	“Strategi harus disusun.” (Keempat Puluh Satu, 198)	Pantang Menyerah	Meskipun mendengar banyak teriakan dari rumah sakit, regu pemantau tetap menjalankan

			tugas sesuai perintah. Hal ini menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap amanah yang diberikan. Nilai perjuangan yang terkandung adalah disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan peran masing-masing.
--	--	--	---



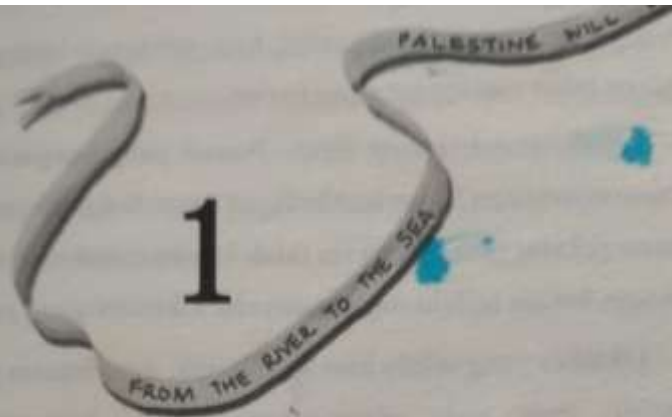
Tidak ada
yang tepat untuk mengambil foto sebanyak-banyaknya, tanpa takut melanggar yang haram.

Pantai Barat, Kamp Syati. Pantai yang sangat indah, memanjang dari timur laut ke barat daya, dengan hamparan pasir cokelat muda. Hari itu tidak begitu ramai, dan musim dingin belum terlalu ingin menyela. Oktober yang riang.

Oktober yang selalu bisa membujuk, agar musim jangan terlalu sinis pada orang-orang. Thoriq bercengkrama sebentar dengan dua pasangan itu, lalu pulang. Biaya pemotretan hari itu akan ditransfer ke rekeningnya setelah penyuntingan albumnya selesai.

Pantai Kamp Syati ini memang selalu menjadi tempat terbaik untuk merayakan hari-hari pertama pernikahan. Kenapa tidak? Laut Mediterania di lepas Pantai Gaza yang menawarkan pemandangan khas pantai nan indah dengan air laut berwarna biru menyerupai kristal, satu-satunya destinasi wisata warga setempat. Jadi wajar saja saat libur musim panas pantai itu selalu dipadati oleh berbagai kalangan, dari anak-anak hingga keluarga. Bahkan keramaiannya Pantai Gaza tampak seperti sedang mengadakan festival musiman.

Thoriq bergegas. Ia harus kembali ke Kota Gaza, sebelum azan Magrib. Jaraknya hanya lima belas menit



“Tiga ... dua ... satu ...”

Jepletan kamera mengabadikan momen sepasang rumah tangga baru. Begitu riuh desiran pasir dan ombak menyambut keserasian kedua pasangan itu. Suara kicauan sepasang burung yang hinggap di bebatuan pantai pun tak kalah mesra tatkala keduanya saling melempar senyuman dengan mata berbinar bahagia ke kamera.

“Beginikah, hai Thoriq?” kata pengantin laki-laki mematut posenya.

Sang juru kamera, Thoriq, mengarahkan. “Naik sedikit tanganmu! Kita mulai, tiga ... dua ... satu!”

Thoriq mengamati sebentar layar kameranya. Ia puas sekali. Kedua pasangan itu pun juga sangat senang. Ini adalah hari pertama mereka setelah pernikahan dan waktu

Rizki Kemas Morison

Gaza. Saat itu, semua kamera jurnalis tertuju pada mereka, namun dengan ringannya para tentara SR menghujannya dengan senjata secara membabi buta. Beberapa saat kemudian, empat peluru penjajah melesat ke tubuh anak yang berusaha berlindung dekat ayahnya. Ia tergeletak di atas pangkuan ayahnya dan dinyatakan tewas saat itu juga.

Kesyahidan sosok Al-Durrah belum dilupakan oleh dunia. Tidak. Itu tidak akan pernah terjadi. Sebab masih ada banyak Al-Durrah lainnya, yang kehidupannya di bawah moncong-moncong senjata. Tertembak, terluka, mati, kapan pun tentara SR menginginkannya. Hari-hari penuh kekejaman inilah yang pada akhirnya melahirkan berbagai perlawanan, yang kelak akan mendatangkan malapetaka di tanggal 7 Oktober.

Nilai Perjuangan untuk
Memperoleh Keadilan

Menyisakan tanah Gaza sebagai kota pelarian yang tak kunjung dikuasai oleh para penjajah durjana.

Puluhan tahun lalu, terekam jelas oleh para jurnalis detik-detik kematian seorang pejuang Palestina, Muhammad Al-Durrah yang berusia 12 tahun gugur dalam peristiwa penembakan oleh tentara SR terlaknat. Citra Al-Durrah sebagai ikon perjuangan tidak pernah pudar. Masih terekam jelas dalam ingatan dan juga rekaman para jurnalis bagaimana Al-Durrah dan ayahnya berjongkok di balik beton kecil di sebelah dinding salah satu simpang jalan



riang sekarang hanya suara *drone* juga roket tak kenal arah memekikkan telinga. Dahulu, tepi-tepi pantai dipenuhi warga Gaza yang berakhir pekan bersama keluarga, tapi tank-tank raksasa telah merenggut kebahagiaan mereka, juga keindahan lautnya.

Dentuman suara ledakan tiap menit terdengar, meski di tengah lebatnya hujan maupun teriknya panas, tak menyulutkan para penjajah membumi hanguskan Gaza dari berbagai penjuru, hingga tak ada lagi tempat aman selain menunggu giliran untuk menyandang gelar syuhada. Satu per satu bangunan hancur menjelma puing-puing, tumbuhan terbakar menyisakan abu. Manusia berjatuhan, tumbang, lalu terbujur kaku.

Sejatinya sesuatu yang mengerikan di tanah Gaza telah terjadi jauh sebelum peristiwa 7 Oktober dimulai.

Ribuan kisah pilu, bahkan jutaan syair sedu belum mampu membahasakan derita rakyat Palestina. Kisah tentang cinta yang dibalas pengkhianatan, air susu dibalas air tuba.

Puluhan tahun lalu, rakyat Palestina yang telah berbesar hati menolong, justru diserang dan diusir dari kampung halamannya oleh para pengungsi bengis. Mereka mengusir, menculik, membunuh, memperkosa, mencuri, bahkan melakukan hal-hal keji yang tak pernah terbayangkan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kampus A, Jl. R. A. Mangkunegara, Tengg. Tengah, Pura Bengkulu, 36123
 Telp. (0736) 211001
 Fax (0736) 211002

Keputusan Dekan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor: 511/KEP/DF.UM.B/2025

Tentang
 Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dikemudikan
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Mengingat:

1. Bahwa untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas.
3. Bahwa untuk kelancaran dan kejelasan pelaksanaan tugas pembimbing tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.

Menetapkan:

1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/5KPP/1991.
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. SK Menristekdikd Nomor: 67/KP/2018 tentang Pembelian Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
10. SK Rektor Nomor: 631-SKR/01-UMB/2019 tentang Pedoman Dosen Pembimbing Skripsi.

Memutuskan

Menetapkan:

Pertama: Menunjuk dosen yang nama-namanya tercantum pada kolom empat sebagai Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa yang nama-namanya tercantum pada kolom dua dengan judul skripsi pada kolom tiga lampiran surat keputusan ini.

Kedua: Dosen Pembimbing diberi tugas untuk melakukan pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan fakultas.

Ketiga: Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FKIP-UMB.

Keempat: Lamanya waktu bimbingan skripsi adalah 12 bulan terhitung sejak dilaksanakannya surat keputusan ini dan jika belum selesai mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan pembimbingan kepada program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi.

Kelima: Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi setelah habis masa perpanjangan, maka skripsinya dinyatakan batal dan yang bersangkutan harus mengajukan usul judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan seperti pada pengajuan usul yang barupertama. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keenam:

Ditandatangani di : Bengkulu
tanggal : 3 Desember 2025

Ditandatangani
 1. Dekan/UM
 2. Wakil Dekan I, II, III dan IV
 3. Sekretaris UM
 4. Dosen Pembimbing dan
 5. Mahasiswa (jika)

um.b.ac.id
humas@um.b.ac.id
0822-3546-1991

um.bengkulu
um.bengkulu
um.bengkulu

um.bengkulu
um.b tv
Radio Istimah FM 104,3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

© 2010 Elsevier Ltd. All rights reserved.

 **McGraw-Hill**
 Higher Education

Lampiran
Norma
Hal

: SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 : 371 /KEP/DF.1813.AJ/P/2025
 : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Nama Dosen Pembimbing Skripsi
1.	Wika Arepa 2286201016	Nilai Perjuangan dalam Novel 7 Oktober Matahari di Ujung Arafah Karya Wallyudi Pertama	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180
2.	Rewa Suri Piya 2286201032	Nilai-nilai Religius dalam Novel 30 Juz Karya Ramee	Sepina Lidayanti, M.Pd. NP 19880901 201408 2 179
3.	Dwi Sarika 2286201046	Karakter Tokoh Utama dalam Novel Tulisan Sastra Karya Tendarova	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026
4.	Nadisa Ranni Puspita 2286291945	Sarkasme Dialog Tokoh di dalam Film Pengapungan di Bukit Duri	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
5.	Al-Fibi Chika Suryani 2286201054	Religiusitas Islam dalam Antologi Puisi Ketika Tinta Bersemangut Karya Arik Purwaningsih	Dr. Elyusra, M.Pd. NIP 19640226 199603 2 001
6.	Mepi Prayona 2286201002	Citra Perempuan dalam Novel Dia Miwanku Karya Laluna Kia	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180
7.	Tenai Evalena 2286201051	Alur dalam Novel Segaris Rindu Karya Sarah Aulia	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 3 Desember 2025



Dr. Santoso, M.Si.
19670615 199303 1 004

 umb.ac.id
 human@umb.ac.id
 0822 3546 1991

☐ um bengkulu
☐ um bengkulu
☐ um bengkulu

- ☛ um bongkulu
- ☛ umu to
- ☛ Radio Jazirah FM 104.3 MHz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
 ● fkip@umb.ac.id
 ● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
 ☎ (0736) 26364

Keputusan Dekan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor: 229/KEP/DF.1/1/3 AU/C/2026

Tentang

Penetapan Dewan Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Semester Genap 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dewan Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor: 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPTN/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan Pertama** :
- Membentuk Dewan Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** :
- Bila salah seorang dari Dewan Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** :
- Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Dewan Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** :
- Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** :
- Pengumuman lulus/tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Dewan Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** :
- Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Bengkulu
 : 6 April 2026

Tembusan :

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor I, II, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing Mahasiswa
5. Mahasiswa

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um.bengkulu
 um.bengkulu
 um.bengkulu

um.bengkulu
 umb.tv
 Radio Jazrah FM 104,3 M Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu 36119
 ● fkip.umb.ac.id
 ● fkip@umb.ac.id

● 07361 22765
 ● 07361 26161

Lampiran
 Nomor
 Hal

: SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 : 229/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026
 : Penetapan Dewan Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB
 Semester Genap 2025/2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Hasil Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Seminar Hasil	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1.	Wike Arepa / 2288201016	Nilai Perjuangan dalam Novel 7 Oktober Matahari di Ujung Arafah Karya Wahyudi Pertama	Selasa, 7 April 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
2.	Delya Aprilina / 2288201038	Gaya Bahasa Ironi dalam Film Imperfect Karya Ernest Prakasa	Selasa, 7 April 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
3.	Nanda Putri Salsabillah / 2288201043	Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel Voice Karya Ghyna Amanda	Selasa, 7 April 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2 (Pembimbing)	Dr. Elyusra, M.Pd. Hafiz Gunawan, M.Pd. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	

Disiapkan di : Bengkulu
 Tanggal : 6 April 2026

 Dr. Santoso, M.Si.
 NIP.19670615 199303 1 004

● umb.ac.id
 ● humas@umb.ac.id
 ● 0822-3546-1991

● um.bengkulu
 ● um.bengkulu
 ● um.bengkulu

● um.bengkulu
 ● umb.tv
 ● Radio Jazirah FM 104.3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Haji Korpri No. 1, Kelurahan Korpri, Kecamatan Korpri, Kota Bengkulu 38122
Telp: (081) 750 1000
Email: humas@umb.ac.id

Website: www.umb.ac.id
Email: humas@umb.ac.id

Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor: 400 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026

Tentang

Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Semester Genap 20252 - Tahun Akademik 2025/2026

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Skripsi;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/I/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Skripsi tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Skripsi;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Skripsi; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



- Tembusan**
1. Rektor UMB;
 2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV;
 3. Bendahara UMB;
 4. Dosen Pembimbing dan Penguji, dan
 5. Mahasiswa ybs

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546 1991

um.bengkulu
um.bengkulu
um.bengkulu

um.bengkulu
umb.tv
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

• Kampus 1 : Jalan Muhammadiyah No. 1, Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Pondok Kelapa, Kota Bengkulu 39122
 • Telp. (0736) 22005
 • Email: info@umb.ac.id

• Telp. (0736) 22005
 • Email: info@umb.ac.id

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
 Nomor : 400 /KEP/DF.1/II.3.A/UC/2026
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 20252 - T. A. 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama Dewan Penguji	
1.	Delya Aprilina / 2288201038	Gaya Bahasa Ironi dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Ernest Prakasa	Jumat, 19 Juni 2026 Pukul 13.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
2.	Nanda Putri Salsabillah / 2288201043	Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel <i>Voice</i> Karya Ghyna Amanda	Jumat, 19 Juni 2026 Pukul 13.00 WIB – Selesai Ruang Sidang Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Dr. Elyusra, M.Pd. Hafiz Gunawan, M.Pd. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
3.	Wike Arepa / 2288201016	Nilai Perjuangan dalam Novel 7 Oktober Matahari di Ujung Arafah Karya Wahyudi Pertama	Jumat, 19 Juni 2026 Pukul 13.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
4.	Ameylia Wulandari / 2288201020	Tindak Tutur Illokusi dalam Akun <i>Instagram</i> 'Bengkulu Info'	Jumat, 19 Juni 2026 Pukul 13.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Hafiz Gunawan, M.Pd. Loliek Kania Atmaja, M.Pd. Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
5.	Olvi Sulastri / 2288201048	Interferensi Bahasa Rejang dalam Karangan Siswa Kelasa VII SMP Negeri 20 Bengkulu Tengah	Jumat, 19 Juni 2026 Pukul 13.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. Dr. Elyusra, M.Pd. Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
6.	Dea Ayu Lestari / 2288201014	Penggunaan Bahasa Daerah dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII MTs Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah	Jumat, 19 Juni 2026 Pukul 13.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Dra. Yanti Paulina, M.Pd. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	

umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

um.bengkulu
 um.bengkulu
 um.bengkulu

um.bengkulu
 umb.tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

• Kampus : Jl. A. Yani No. 100, Bengkulu
• Nomor telepon : 0822-3546-1991
• Email : humas@umb.ac.id

• Website : www.umb.ac.id
• Email : humas@umb.ac.id

7.	Silviya Prawita / 2288201015	Diksi pada Pidato Presiden Prabowo Subianto	Jumat, 19 Juni 2026 Pukul 13.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji Anggota Penguji 1 Anggota Penguji 2	Drs. Mahdijaya, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.
----	---------------------------------	---	--	--	--

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 17 Juni 2026



• umb.ac.id
• humas@umb.ac.id
• 0822-3546-1991

• [um bengkulu](#)
• [um bengkulu](#)
• [um bengkulu](#)

• [um bengkulu](#)
• [umb tv](#)
• Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

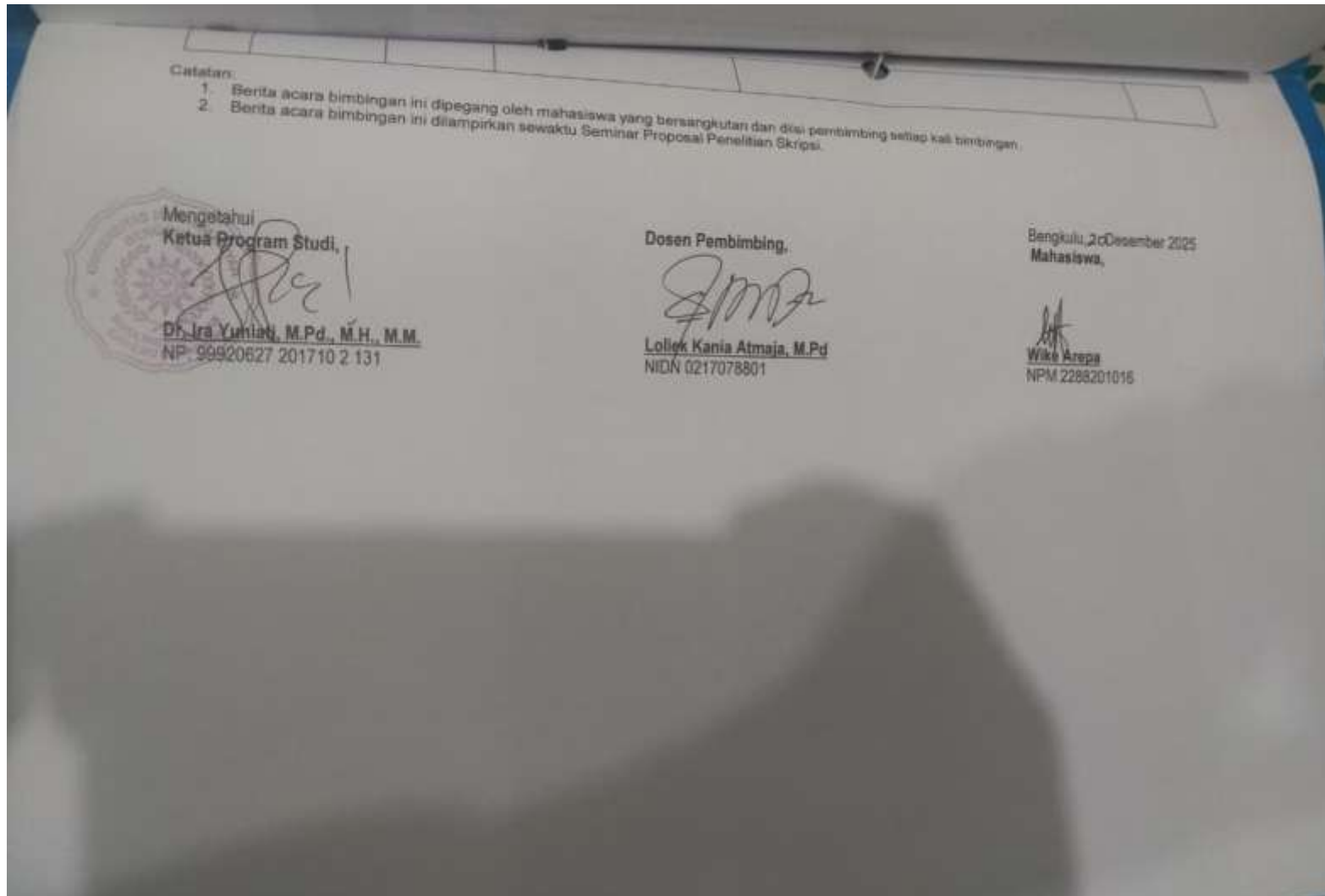
 • Kampus 1, Jl. Bala, Kampung Bala, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38115
 • Email: bmd@umh.ac.id • bmd@umh.ac.id

JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wike Arepa
 NPM : 2288201016
 Semester : VII

Dosen Pembimbing : Loliek Kanis Atmaja, M.Pd
 Judul Proposal : Nilai Perjuangan Dalam Novel 7 Oktober Matahari di Ujung Arafah Karya Wahyudi Pertama

NO.	HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	11-11-2023	1	Bab 1, 2, 3	Revisi pada bab 1, 2, 3, DP	<i>[Signature]</i>
2	16-12-2023	2	Bab 1, 2, 3	Revisi pada CB, RM, teori	<i>[Signature]</i>
3	18-12-2023	3	Bab 2, 3	Revisi bab II, III	<i>[Signature]</i>
4		4	Bab 2, 3	Revisi pada bab II, III	<i>[Signature]</i>
5	19-12-2023	5		Acc seminar proposal	<i>[Signature]</i>
6					
7					
8					



JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wike Arepa
 NPM : 2288201016
 Semester : 7

Dosen Pembimbing : Lolik Kania Armasa, M.pd
 Judul Skripsi : Nilai penunjang dalam novel 7 Oktober marahi diujung
 Arafah karya Wahyudi pertama

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE.	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	9 - Desember 2023	1	Peta/Instrumen	Perbaikan data	Jh
2	10 - Desember 2023	2	Data	Perbaikan data	Jh
3	11 - Desember 2023	3	Hasil Penelitian	Perbaikan hasil penelitian	Jh
4	25 - Januari - 2024	4	Penulisan Skripsi	Perbaikan skripsi	Jh
5	10 - Maret - 2024	5	Acc	Acc Seminar Hasil	Jh
6					

8					
DST.					

Catalysis

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu mendaftar Ujian Skripsi.
3. Mahasiswa **WAJIB** melakukan minimal 4 kali bimbingan dengan Pembimbing

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Ira Yudianto, M.Pd., M.H., M.M.
NIP. 19620907 201710 2 131

Dosen Pembimbing,

Loliek Kanis Azmaja, M.pd
NIDN : 0217078801

Bengkulu, 20 Maret 2020
Mahasiswa,

Wife Arrepa
NFM: 2268201016

Sergio Rodriguez Umanzor

1. Revisi hasil wawancara (jika tv dan pertunjukan)
2. Koneksi dan awal sampai akhir;
3. Perbaikan dan pengempurnaan, dan
4. Finalisasi script dan penastiguan ulang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Wike Arepa**
NPM : 2288201016

Dosen Pembimbing : **Loliek Kania Atmaja, M.Pd**
Judul Skripsi : **Nilai Perjuangan Dalam Novel 7 Matahari Di Ujung Arafah Karya Wahyudi Pratama**

Semester : 8

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	18 Desember 2025	1	Pendahuluan Revisi Bab 1	Papikan lagi kab 4 1st-1stnya	<i>[Signature]</i>
2	9 Maret 2026	2	Dapus	tahunnya diperbaiki	<i>[Signature]</i>
3	4 Mei 2026	3.	Moto	motto dikurangi	<i>[Signature]</i>
4	Kamis 11 Juli 2026			Ace Ujian Sidang	<i>[Signature]</i>
5					
6					
7					

								Kel Del D-	As Ka N. P A
DST.									

Tatatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh ...
2. Berita ...

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu mendaftar Ujian Skripsi.
3. Mahasiswa **WAJIB** melakukan minimal 4 kali bimbingan dengan Pembimbing

Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.
NP 19920627 201710 2 131

Lolie Kahia Atmaja, M.Pd
NIDN. 0217078801


WIKE AREPA
NPM. 2288201016



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765
● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ☎ (0736) 26161

Nama Mahasiswa : Wike Arepa
Tempat/ Tanggal Lahir : Peraduan Binjai, 29 Mei 2004
NPM : 2288201016
Angkatan/ Semester : 2022/ VIII
Judul Skripsi : **NILAI PERJUANGAN DALAM NOVEL 7
OKTOBER MATAHARI DI UJUNG ARAFAH
KARYA WAHYUDI PERTAMA**

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1	BAB I	Perbaikan Latar Belakang	Telah diperbaiki
2	BAB II	Tambahkan teori tentang metode penelitian	Telah diperbaiki
3	BAB IV	Jabarkan lebih detail tentang isi dari tabel	Telah diperbaiki

Bengkulu, 16 Juli 2026
Ketua Penguji,

Dr. Ira Xuniati, M.Pd., M.H., M.M.
NP 19920627 201710 2 131

● umb.ac.id
● humas@umb.ac.id
● 0822-3546-1991

● um bengkulu
● um bengkulu
● um bengkulu

● um bengkulu
● umb tv
● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ● (0736) 22765
● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ● (0736) 26161

Nama Mahasiswa : Wike Arepa
Tempat/ Tanggal Lahir : Peraduan Binjai, 29 Mei 2004
NPM : 2288201016
Angkatan/ Semester : 2022/ VIII
Judul Skripsi : **NILAI PERJUANGAN DALAM NOVEL 7
OKTOBER MATAHARI DI UJUNG ARAFAH
KARYA WAHYUDI PERTAMA**

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1	BAB I	Perbaiki Latar Belakang	Telah diperbaiki
2	BAB II	Tambahkan teori tentang metode penelitian	Telah diperbaiki
3	BAB IV	Jabarkan lebih detail tentang isi dari tabel	Telah diperbaiki

Bengkulu, 16 Juli 2026
Anggota Penguji 1,

Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
NP 19621206 19914 2009



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
fkip-bindonesia.umb.ac.id (0736) 22765
fkip-bindonesia@umb.ac.id (0736) 26161

Nama Mahasiswa : Wike Arepa
Tempat/ Tanggal Lahir : Peraduan Binjai, 29 Mei 2004
NPM : 2288201016
Angkatan/ Semester : 2022/ VIII
Judul Skripsi : **NILAI PERJUANGAN DALAM NOVEL 7
OKTOBER MATAHARI DI UJUNG ARAFAH
KARYA WAHYUDI PERTAMA**

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1	BAB I	Perbaikan Latar Belakang	Telah diperbaiki
2	BAB II	Tambahkan teori tentang metode penelitian	Telah diperbaiki
3	BAB IV	Jabarkan lebih detail tentang isi dari tabel	Telah diperbaiki

Bengkulu, 16 Juli 2026

Anggota Penguji 2,

Loliek Kania Atmaja, M.Pd

NIDN.0217078801

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um bengkulu

um bengkulu
umb tv
Radio Jazirah FM 104.3 M.Hz

19%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----|--|-----------------|
| 1 | digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet | 84 words — 1% |
| 2 | eprints.uny.ac.id
Internet | 84 words — 1% |
| 3 | digilib.kippgripta.ac.id
Internet | 71 words — 1% |
| 4 | repository.uin-suska.ac.id
Internet | 69 words — 1% |
| 5 | S., Dimas Indianto, "Pendidikan Islam Nusantara: Kajian Filosofis Dalam Serat Centhini Karya Susuhunan Pakubuwana V.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest | 66 words — 1% |
| 6 | text-id.123dok.com
Internet | 49 words — < 1% |
| 7 | Diasworo, Oeky, "Pendidikan Akhlak Khadijah: Kemanusiaan dan Keteguhan Hati Dalam Buku "Khadijah Ummul Mu'Minin" Karya Abdul Mun'im Muhammad Umar.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest | 42 words — < 1% |
| 8 | repository.usd.ac.id
Internet | 41 words — < 1% |
| 9 | core.ac.uk
Internet | 39 words — < 1% |
| 10 | Arisa Febriyanti, Sri Widayati, Rahmat Prayogi, "NILAI BERANI DAN PANTANG MENYERAH TERHADAP ZIONIS ISRAEL DALAM KUMPULAN CERPEN GADIS KOTA JERASH", J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2020 | 38 words — < 1% |



Wike Arepa, lahir di Desa Pernaudan Binjai, Tebatkarai, Kabupaten Kepahiang, pada tanggal 29 Mei 2004. merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan memiliki dua adik perempuan, dari pasangan Ayah Jhon Kenedi dan Ibu Kismala. Adapun pendidikan formal yang pernah penulis tempuh yaitu lulusan SD 04 Tebatkarai tahun 2010–2016, lulusan SMP Negeri 2 Tebatkarai tahun 2016–2019, lulusan SMK Negeri 4 Kepahiang tahun 2019–2022 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2022–2026.